

**STRATEGI POLITIK PASANGAN
BAHARUDDIN-SYHRUL DALAM MERAIH
KEMENANGAN
PADA PEMILUKADA
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2010**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Progran Studi
Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

JIMMI JULANDA

2005/67925

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

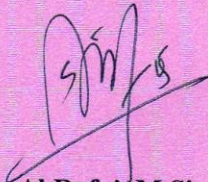
Judul : Strategi Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul Dalam Meraih
Kemenangan Pada Pemilu pada Kabupaten Pasaman Barat Tahun
2010

Nama : Jimmi Julanda
TM/NIM : 2005/67925
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2012

Disetujui oleh :

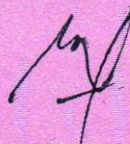
Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si

NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D

NIP. 19581017 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 12 Juli 2012 Pukul 10:30 S/D 11:45 WIB

Strategi Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul Dalam Meraih Kemenangan Pada Pemilu 2010 Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010

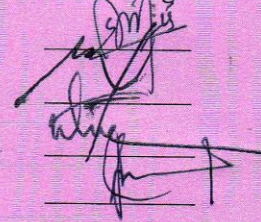
Nama : Jimmi Julanda
TM/NIM : 2005/67925
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2012

Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si
Sekretaris	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd.Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

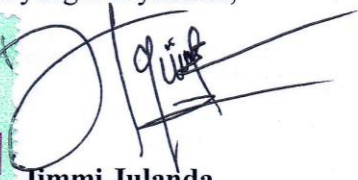
Nama : Jimmi Julanda
NIM : 2005/67925
Program studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: **Strategi Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul dalam Meraih Kemenangan pada Pemilukada Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 September 2012
Saya yang menyatakan,




Jimmi Julanda
67925/2005

ABSTRAK

Jimmi Julanda. 647925/2005. Strategi Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul Dalam meraih Kemenangan Pada PemiluKada Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010.

Penelitian ditujukan untuk menggambarkan bagaimana strategi politik pasangan Baharuddin-Syahrul dalam meraih kemenangan pada PemiluKada Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010. Penelitian ini berkonsep pada strategi politik dan PemiluKada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif, karena peneliti hanya memberikan gambaran tentang keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan melalui seleksi dan reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dalam meraih kemenangan, pasangan Baharuddin-Syahrul menggunakan strategi yang terdiri dari: 1). Strategi *segmentasi*, merupakan suatu kelompok yang memberikan tanggapan yang sama, strategi ini terbagi dua; a). *Segmentasi geografik*, pasangan membentuk tim sukses di tiap-tiap kecamatan, b). *Segmentasi demografik*, dimana pasangan memanfaatkan peran kelompok simpatisan untuk mensosialisasikan pasangan kepada segmen-segmen yang terdapat pada masyarakat. 2). Strategi *targetting*, dengan merangkul tokoh masyarakat sebagai simpatisan dan juga sebagai tim sukses secara langsung. 3). Strategi *positioning* yang dilakukan dengan melakukan kampanye simpatik dan menampilkan isu yang berbeda dengan pasangan lainnya, isu-isu yang disampaikan cenderung mengenai kelebihan atau juga bukti dari keberhasilan yangtelah diraih dan juga memanfaatkan peran media massa dalam mensosialisasikan pasangan kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Politik Tim Sukses Baharuddin-Syahrul Dalam Meraih Kemenangan Pada Pemilu di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dihadirkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) program studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.si, P.hD, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang selaku pembimbing II dan Ibu Dra. Al Rafni, M.si selaku pembimbing I yang

telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, P.hD selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syahnan, M.Si selaku Sekretaris Tim Sukses Baharuddin-Syahrul.
6. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2005.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teoritis	9
1. Strategi Politik	9
2. Pemilukada (Pemilihan Umum Kepala Daerah)	17
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Informan Penelitian	23
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24

E. Uji Keabsahan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Umum	29
1. Kabupaten Pasaman Barat	29
2. Profil pasangan Baharuddin-Syahrul	33
3. Koalisi PPP dan DEMOKRAT	35
4. Visi dan Misi Rancangan Program Pasanagan Baharuddin-Syahrul	38
B. Temuan Khusus	47
1. Strategi Segmentasi	48
a. Segmentasi Geografik	48
b. Segmentasi Demografik	56
2. Strategi Targetting	61
3. Strategi Positioning	64
C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	21
Bagan 2 Skema Koordinasi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perolehan Suara	5
Tabel 2	Daftar Nama Informan Penelitian	24
Tabel 3	Penetapan Rekapitulasidaftar pemilih Tetap dan Jumlah Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Bupati dan wakil Bupati Kabupaten Pasaman Barat 2011.....	31
Tabel 4	Struktur Tim Sukses Baru-Syahrul	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kabupaten Pasaman Barat.....	32
----------	-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi yang dilakukan oleh mahasiswa pada pertengahan tahun 1998 telah membawa perubahan terhadap berbagai sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Reformasi tidak hanya mengusung pemberantasan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), dan juga bukan pula sebagai pemangkas kekuasaan rezim sentralistik Presiden Soeharto, akan tetapi reformasi merupakan titik tonggak terjadinya perubahan dalam sistem pemerintahan daerah. Perubahan tersebut dapat dilihat dengan dikeluarkannya berbagai peraturan-peraturan berupa undang-undang yang mengatur tentang pemerintahan, seperti UU No. 22 tahun 1999 jo UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan masih banyak peraturan lainnya.

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah pada pasal 56 ayat 1 bahwa Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pada ayat 2 (dua), pasangan calon sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) diajukan oleh Partai Politik atau gabungan Partai Politik (koalisi). Partai Politik atau koalisi yang dapat mengajukan pasangan calon adalah yang memiliki minimal 15 % kursi DPRD atau 15 % dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan anggota DPRD di daerah bersangkutan.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah terdapat calon dari pasangan calon perseorangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat mendaftarkan diri sebagai pasangan calon bupati/wakil bupati atau walikota/wakil walikota apabila memenuhi syarat dukungan dengan ketentuan:

a. Kabupaten/kota

1. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk sampai dengan 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) jiwa harus didukung sekurang-kurangnya 6,5% (enam koma lima persen);
2. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) sampai dengan 500.000 (lima ratus ribu) jiwa harus didukung sekurang-kurangnya 5% (lima persen);
3. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 500.000 (lima ratus ribu) sampai dengan 1.000.000 (satu juta) jiwa harus didukung sekurang-kurangnya 4% (empat persen); dan
4. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 1.000.000 (satu juta) jiwa harus didukung sekurang-kurangnya 3% (tiga persen).

Pada Pemilihan Umum, yang memiliki tugas dan wewenang dalam proses penyelenggaraan pemilihan adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU). KPU merupakan lembaga atau badan yang mandiri dan terpisah dari cabang kekuasaan negara yang ada seperti yudikatif, legislatif, dan eksekutif, yang bertugas mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan semua

tahap pelaksanaan pemilihan. Sedangkan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, tugas dan wewenang KPU tersebut dilimpahkan kepada KPUD, berdasarkan UU No. 10 Th. 2008 tentang pemilihan umum anggota dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah yang menyatakan KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap dan mandiri. Sedangkan Komisi Pemilihan Umum yang berada di daerah propinsi dan kabupaten/kota mengatur tentang mekanisme pemilihan di daerah masing-masing.

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah propinsi dan kabupaten atau kota. Rakyat memiliki hak untuk menentukan dan memilih secara langsung kepala dan wakil kepala daerahnya masing-masing, artinya pada wilayah kabupaten, masyarakat dapat memilih calon Bupati dan Wakil Bupati, pada wilayah kota, masyarakat dapat memilih calon Walikota dan Wakil Walikota, dan dalam wilayah Propinsi, masyarakat dapat memilih Gubernur dan Wakil Gubernur. Pemilihan secara langsung tersebut tidak lepas dari kebijakan otonomi daerah yang diberikan dari pusat kepada daerah.

Pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang secara langsung tersebut mengharuskan para kandidat atau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah mensiasati dengan memiliki strategi-strategi yang bagus agar dapat mempengaruhi calon pemilih dan mendapatkan suara dalam pemilihan, serta keluar sebagai pemenang dalam pemilihan. Para calon Kepala

Daerah dan Wakil Kepala Daerah dapat melakukan kampanye untuk mensosialisasikan program yang mereka kerjakan jika terpilih.

Dalam proses Pemilukada, setiap partai atau pasangan calon dapat melakukan kampanye politik. Kampanye politik adalah penciptaan, penciptaan ulang dan pengalihan lambang signifikan secara berkesinambungan melalui komunikasi (Widagdo, 1999:74). Kampanye dilaksanakan sebagai bagian dari penyelenggaraan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Berdasarkan UU N0. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 75 ayat 1 menyatakan kampanye dilakukan selama 14 hari dan berakhir 3 hari sebelum pemungutan suara. Kampanye sebagaimana yang dimaksudkan tersebut diselenggarakan oleh tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan calon bersama-sama partai politik atau gabungan partai politik yang mengusulkan pasangan calon.

Pada tanggal 30 Juni 2010, di Kabupaten Pasaman Barat untuk kedua kalinya dilakukan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) secara langsung. Pada hari terakhir pengumpulan suara jatuh pada hari senin tanggal 5 juli 2010. Setelah itu barulah suara-suara yang diperoleh dalam Pemilukada tersebut disusun berdasarkan total suara yang diterima oleh masing-masing pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pasaman Barat..

Hasil perolehan suara pada Pemilukada di Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut:

Tabel 1
Perolehan Suara

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara	Persentase (%)
1.	H. Risnawanto, SE dan H. Nofrizal	34.912	21,60%
2.	Drs. H. Akmaluddin Batubara, MM dan Episantoso, SP	24.878	15,39%
3.	Drs. H. Baharuddin R, MM dan H. Syahrul Dt. Marajo, SPd	56.830	35,17%
4.	Drs. H. Syahiran, MM dan Asgul, M.Si	44.987	27, 84%

Sumber : KPUD Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan data di atas, pasangan Baharuddin-Syahrul yang dicalonkan oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mendapatkan jumlah suara tertinggi pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasaman Barat, dan pasangan ini resmi menjadi pemenang dalam Pemilukada (Pemilihan Umum Kepala Daerah) Kabupaten Pasaman Barat yang nantinya akan dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pasaman Barat untuk periode 2010-2015.

Kemenangan pasangan Baharuddin-Syahrul tidak hanya dikarenakan kepopularitasan pasangan Baharuddin-Syahrul, akan tetapi hal tersebut tentu juga tidak terlepas dari strategi-strategi yang dilakukan oleh Tim Sukses pasangan Baharuddin-Syahrul sehingga dapat meraih kemenangan pada pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Pasaman Barat. Strategi yang dipergunakan oleh tim sukses dalam menghadapi Pemilukada merupakan hal yang sangat penting mengingat ketatnya persaingan dalam Pemilukada tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana strategi tim sukses

dari pasangan Baharuddin dan Syahrul dalam Pemilukada Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010.

Pada tahun 2005, Baharuddin juga pernah mencalonkan diri untuk pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pasaman Barat, pada saat itu Baharuddin berpasangan dengan Zulhelmi. Pada pemilukada tersebut Baharuddin hanya menempati urutan kedua, Baharuddin kalah suara dengan pasangan Syahiran dengan Risnawanto sehingga mereka menduduki kursi Kepala Daerah Kabupaten Pasaman Barat untuk periode 2005-2010. Pasangan Baharuddin kalah suara dikarenakan pecahnya suara dari masyarakat Minang karena pasangan yang mencalonkan diri sebagai Kepala Daerah dari orang Minang ada dua pasangan calon yaitu pasangan Baharuddin-Zulhelmi dan pasangan Zamri-Suhardi, akibatnya suara yang diperoleh terbagi dua dan pasangan lainnya yaitu pasangan Syahiran-Risnawanto yang terdiri dari pasangan dari suku Mandailing dan Jawa mendapatkan suara penuh dari masyarakat dari suku Mandailing dan Jawa.

Pada Pemilukada tahun 2010 ini, Syahiran yang pada tahun 2005 berpasangan dengan Risnawanto tidak berpasangan lagi. Hal ini dikarenakan bahwa Risnawanto mencalonkan diri sebagai calon Bupati di Kabupaten Pasaman Barat. Risnawanto pada Pemilukada tahun 2010 ini berpasangan dengan Nofrizal, sedangkan Syahiran berpasangan dengan Asgul. Kedua pasangan calon ini kalah dikarenakan suara yang mereka dapatkan terbagi dua karena mayoritas pemilihnya adalah dari masyarakat suku Jawa dan Mandailing. Pada tahun 2005 mayoritas suara dari masyarakat suku Jawa dan

Mandailing ini bulat diberikan kepada pasangan Syahiran-Risnawanto, yang pada Pemilu 2010 sekarang mereka sama-sama mencalonkan diri sebagai Kepala Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Tim sukses adalah sebuah kelompok yang dibentuk secara bersama-sama oleh masing-masing partai dengan calon yang diajukan oleh partai tersebut. Dalam hal ini Tim sukses Baharuddin-Syahrul berisikan orang-orang yang berasal dari PPP dan juga orang-orang pilihan dari pasangan calon tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul Dalam Meraih Kemenangan Pada Pemilu 2010 Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010”**

B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Adanya pemecahan suara masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat dalam Pemilu.
- b. Prilaku pemberian suara masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat dalam Pemilu cenderung ikut dalam kelompok.

2. Batasan Masalah.

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mempertajam objek pembahasan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Strategi

Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul dalam meraih kemenangan pada Pemilu di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010.

3. Perumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Strategi Politik Pasangan Baharuddin-Syahrul dalam meraih kemenangan pada Pemilu di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan; Untuk mengetahui strategi politik Pasangan Baharuddin-Syahrul dalam meraih kemenangan pada Pemilu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek akademis, aspek praktis, aspek sosial, dan aspek teknis:

1. Secara akademis, penelitian ini untuk menjelaskan strategi Pasangan Baharuddin-Syahrul dalam meraih kemenangan pada Pemilu di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi partai dan tim sukses dalam menghadapi pemilihan umum yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi yang dipergunakan oleh sebuah tim sukses dalam menghadapi PemiluKada merupakan hal yang sangat penting mengingat ketatnya persaingan dalam PemiluKada tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat digambarkan bagaimana strategi politik yang dilakukan oleh pasangan Baharuddin-Syahrul dalam meraih kemenangan pada pemiluKada di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010. Strategi politik yang dilakukan oleh tim sukses Baharuddin-Syahrul yang dilakukan adalah:

Strategi segmentasi, yang terbagi 2 yaitu segmentasi geografik dan segmentasi demografik. Dalam strategi segmentasi geografik yang dilakukan pasangan Baharuddin-Syahrul adalah dengan membentuk tim sukses disetiap kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat dalam mensosialisasikan pasangan Baharuddin-Syahrul kepada masyarakat. Kemudian segmentasi demografik, dalam hal ini, strategi yang dilakukan tim sukses Baharuddin-Syahrul yaitu dengan memanfaatkan kehadiran dan peran dari kelompok-kelompok simpatisan yang berasal dari masyarakat.

Strategi targeting, strategi targeting yang dilakukan tim sukses pasangan Baharuddin-Syahrul adalah dengan merangkul tokoh masyarakat untuk dijadikan sebagai tim sukses dan juga sebagai simpatisan, sehingga timbulnya ketertarikan masyarakat untuk memilih pasangan Baharuddin-Syahrul.

Strategi positioning, strategi positioning yang dilakukan, pasangan Baharuddin-Syahrul dengan melakukan kampanye simpatik dan menampilkan isu-isu yang berbeda dari pasangan lainnya. Isu-isu yang disampaikan cenderung mengenai kelebihan atau juga bukti dari keberhasilan yang telah dilakukan oleh pasangan Baharuddin-Syahrul selama ini. Selain itu juga ditemukan bahwa tim sukses pasangan Baharuddin-Syahrul cenderung menampilkan isu kampanye mengenai figur dari pasangan Baharuddin-Syahrul dan juga prestasi yang telah diraih dari pasangan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan tujuan dan manfaat dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam pemilihan kepala daerah secara langsung, figur dari pasangan merupakan faktor yang sangat penting untuk masyarakat.
2. Dalam menyusun strategi dan untuk mendapatkan hasil yang optimal, tim sukses harus melakukan pendekatan yang tepat kepada setiap unsur dan lapisan yang terdapat pada masyarakat yang ditujukan untuk tim sukses.
3. Masyarakat seharusnya lebih menggali informasi dan mengenal calon yang akan dipilih.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Umum Tim Sukses

1. Sejak kapan bapak/ibu bergabung bersama Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
2. Kapan berdirinya Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
3. Bagaimana latar belakang dari pendirian Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
4. Apa visi dan misi dari Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
5. Bagaimana susunan/struktur organisasi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
7. Siapa saja yang mengisi posisi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
8. Sepengetahuan bapak/ibu, bagaimana mekanisme perekrutan anggota/pengurus Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
9. Apakah ada kriteria untuk menjadi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
10. Apakah Bapak/Ibu memiliki kedekatan hubungan dengan pasangan Baharuddin-Syahrul tersebut?
11. Dari perbedaan latar belakang orang-orang yang berada di tim sukses Baharuddin-Syahrul tersebut, bagaimana menyatukan mereka?
12. Bagaimana cara membangun kerja sama yang baik dalam tim sukses Baharuddin-Syahrul?
13. Dalam struktur tim sukses Baharuddin-Syahrul, apakah ada orang-orang yang khusus mengatur mengenai strategi yang akan dilakukan tim sukses Baharuddin-Syahrul?

B. Strategi Politik

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
2. Apakah ada strategi khusus dari Tim Sukses Baharuddin-Syahrul agar dapat memenangkan Pemilu di Kabupaten Pasaman Barat?
3. Seberapa sering Tim Sukses Baharuddin-Syahrul mengadakan rapat menjelang pemilihan?
4. Bagaimana koordinasi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul hingga ke tiap kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimana keterlibatan PPP dan DEMOKRAT dalam Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
6. Bagaimana pengaruh PPP dan DEMOKRAT terhadap Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
7. Berapa kali kampanye dilakukan untuk mensosialisasikan pasangan Baharuddin-Syahrul di Kabupaten Pasaman Barat?
8. Bagaimana mekanisme kampanye yang dilakukan di Kabupaten Pasaman Barat oleh tim sukses Baharuddin-Syahrul?
9. Apakah dalam mengkampanyekan pasangan Baharuddin-Syahrul, PPP dan DEMOKRAT juga ditonjolkan?
10. Apa saja program kerja yang dilakukan Tim Sukses Baharuddin-Syahrul dari awal hingga akhir menjelang pemilihan di Kabupaten Pasaman Barat?
11. Apa saja isu-isu kampanye yang dilakukan Tim Sukses Baharuddin-Syahrul di Kabupaten Pasaman Barat?
12. Apa isu yang lebih difokuskan dalam kampanye di Kabupaten Pasaman Barat?
13. Bagaimana pendekatan yang dilakukan terhadap masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat agar lebih mengenal pasangan Baharuddin-Syahrul?

14. Dalam mensosialisasikan pasangan Baharuddin-Syahrul, poin-poin apa saja yang disampaikan kepada masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat agar figur pasangan tersebut terlihat dan dinilai lebih baik?

Segmentasi

- **Segmentasi Geografik**

1. Bagaimana strategi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul untuk meraih massa hingga ke tingkat yang lebih bawah di Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah Tim Sukses Baharuddin-Syahrul memusatkan kampanye di tempat pasangan Baharuddin-Syahrul berdomisili?
3. Bagaimana Kampanye yang dilakukan di tempat berdomisilinya pasangan lainnya?
4. Apakah ada kecamatan yang lebih difokuskan dari kecamatan lainnya untuk meraih kantong suara Tim Sukses Baharuddin-Syahrul? Dimana?
5. Bagaimana strategi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul untuk mensosialisasikan pasangan Baharuddin-Syahrul dan meraih massa pendukung di tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat?

- **Segmentasi Demografik**

1. Apakah Tim Sukses Baharuddin-Syahrul mempergunakan strategi demografik (berdasarkan atas kelamin, umur, agama, profesi, pendidikan)?
2. Dalam bentuk apa strategi demografik yang dipergunakan oleh Tim Sukses Baharuddin-Syahrul tersebut?

Targetting

1. Apakah tim sukses memilih suatu kelompok/individu yang memiliki figur di mata masyarakat sebagai simpatisan ataupun terlibat langsung sebagai Tim Sukses Baharuddin-Syahrul?
2. Apakah ada kontrak politik terhadap kelompok/individu tersebut jika pasangan Baharuddin-Syahrul berhasil memenangkan Pemilu?

Positioning

1. Bagaimana strategi Tim Sukses Baharuddin-Syahrul dalam memposisikan partai yang mengusung pasangan Baharuddin-Syahrul agar terlihat lebih baik dari partai lainnya ?
2. Bagaimana Tim Sukses Baharuddin-Syahrul memposisikan pasangan Baharuddin-Syahrul agar terlihat lebih baik dari pasangan lainnya?
3. Apakah ada program-program yang sangat dikhususkan dari Tim Sukses Baharuddin-Syahrul terhadap masyarakat sehingga masyarakat menilai program pasangan Baharuddin-Syahrul lebih baik dari pasangan lainnya?
4. Bagaimana bentuk pelaksanaan program tersebut?

DAFTAR PUSTAKA

1. Acuan dari Buku

Abdullah Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.

Adman Nursal. 2004. *Political Marketing. Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Burhan Bungin. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada

_____. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada

Firmanzah. 2008. *Marketing Politik (Antara Pemahaman dan Realitas)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jack C Plano. 1985. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Muleong Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2008. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

H.B Widagdo DKK. 1999. *Manajemen Pemasaran Partai Politik Era Reformasi*. Jakarta : PT. Golden Terayon.

Schroder Peter. 2003. *Strategi Politik*. Jakarta : Friedricch Naumann Stiftung.

2. Acuan dari Website

Hafizazza. 2011. *Teori Politik*. Hafizazza.blogspot.com diakses 3 April 2011.